

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan, Sasaran dan Kegunaan	10
1.3.1 Tujuan	10
1.3.2 Sasaran.....	10
1.3.3 Kegunaan.....	10
1.4 Ruang Lingkup.....	11
1.4.1 Ruang Lingkup Materi.....	11
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah	11
1.5 Metodologi	13
1.5.1 Metode Pendekatan.....	13
1.5.2 Metode Survey.....	13
1.5.3 Metode Analisis.....	15
1.6 Penjabaran Variabel	19
1.7 Kerangka Berfikir	20
1.8 Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II STUDI PUSTAKA	23
2.1 Nilai Historis cagar budaya dapat meningkatkan identitas kota.....	23
2.2 Teori Image Of The City – Kevin Lynch.....	24
2.2.1 Path.....	24
2.2.2 Edges	25
2.2.3 Nodes.....	26
2.2.4 Districk	26
2.2.5 Landmarks	27
2.3 Pelestarian bangunan bersejarah.....	27
2.3.1 Pengertian pelestarian	28
2.3.2 Prioritas Kepentingan Pelestarian	29
2.4 Kriteria Penentuan obyek pelestarian.....	31
2.5 Metoda Pelestarian.....	32
2.6 Teknik Pelestarian	35
2.7 Definisi Operasional.....	36
2.7.1 Pengertian Judul	36
2.7.2 Istilah yang digunakan	37
BAB III KAJIAN BENTENG ORANJE DALAM SEJARAH KOTA TERNATE	38
3.1 Masa Kolonial (Portugis – Belanda)	38
3.1.1 Masa Portugis	38
3.1.2 Masa Belanda	43
3.2 Masa sekarang	48
3.2.1 Benteng Oranje dalam RTRW Kota Ternate	48
3.2.2 Benteng Oranje dalam RDTR Kota Ternate	52

BAB IV ANALISIS	55
4.1 Karakteristik benteng Oranje	55
4.2 Landasan Hukum Pelestarian Kawasan Benteng Oranje	56
4.3 Analisis Daya Rusak.....	59
4.3.1 Analisis Daya Rusak Lahan	59
4.3.2 Analisis Daya Rusak Bangunan	62
4.3.3 Analisis Daya Rusak Sirkulasi	65
4.3.4 Analisis Daya Rusak Ruang Terbuka Hijau	67
4.4 Analisis Tingkat Kepentingan pelestarian	69
4.4.1 Penurunan Kualitas Fisik Kawasan	69
4.4.2 Konflik Pemanfaatan Ruang	70
4.4.3 Penilaian kelayakan Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Kota Ternate	70
4.5 Analisis Seleksi Lahan.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMEDASI.....	79
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Rekomendasi	80
5.2.1 Lahan	81
5.2.2 Bangunan.....	83
5.2.3 Sirkulasi.....	87
5.2.4 Ruang terbuka hijau.....	87
5.2.5 Sistem Kelembagaan Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Benteng Oranje.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.1	Penjabaran Variabel.....	19
2.1	Priorits Kepentingan Pelestarian.....	29
4.1	Landasan Hukum Pelestarian kawasan Benteng Oranje	57
4.2	Kriteria Fisik Penentuan Objek Pelestarian	71
4.3	Penilaian Kelayakan Pelestarian Kawasan Benteng Oranje Kota Terate Berdasarkan kriteria Fisik	73
5.1	Sistem Kelembagaan yang terkait	86



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1.1	Kawasan Benteng Oranje pada tahun 1607.....	2
1.2	Kantor Polisi dan TNI sebagai pemicu isu eksodus pemukiman ke lahan benteng Oranje	3
1.3	Masalah permukiman warga yang berada dalam lahan cagar budaya 1	4
1.4	Masalah permukiman warga yang berada dalam lahan cagar budaya 2	4
1.5	Kerusakan dinding bangunan cagar budaya	5
1.6	Kerusakan bangunan cagar budaya karena sebagai pemukiman warga 1	5
1.7	Kerusakan bangunan cagar budaya karena sebagai pemukiman warga 2	5
1.8	Beberapa jalur sirkulasi historis yang rusak, dan sudah mengalami perubahan	6
1.9	Masalah Ruang terbuka hijau dalam kawasan cagar budaya yang dijadikan sebagai tempat pembuangan sampah	6
1.10	Kerangka Latar Belakang	9
1.11	Bagan Metodologi	11
1.12	Kerangka Berfikir	21
2.1	Contoh Path	25
2.2	Edge merupakan batasan dari suatu kawasan	25
2.3	Nodes merupakan tempat pertemuan dari beberapa jalan	26
2.4	Landmark Sebagai suatu ciri khas kota	27
3.1	Benteng Oranje yang berada tepat di kaki Gunung Gamalama, Dan Bangunan Benteng Oranje yang dibangun oleh Belanda tepat di depan pantai	46
4.1	Kondisi Ruang Terbuka Hijau yang dialihfungsikan menjadi TPS	75
4.2	Kondisi Ruang Terbuka Hijau yang tidak terpelihara	75